

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) adalah perguruan tinggi vokasi yang didirikan pada tahun 1988, dengan fokus pada penyelenggaraan pendidikan yang bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan praktis sesuai dengan kebutuhan industri. Pendidikan yang diberikan di Polije mengutamakan pengembangan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan bersaing di dunia kerja. Selain itu, lulusan Polije juga diharapkan memiliki kemampuan untuk berwirausaha secara mandiri. Salah satu program utama yang mendukung pencapaian tersebut adalah Praktek Kerja Lapang (PKL) atau magang, yang menjadi bagian integral dari kurikulum di setiap program studi. Magang ini memiliki bobot 20 SKS (setara dengan 900 jam atau sekitar empat bulan) dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa sebagai syarat kelulusan. Program ini bertujuan memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata. Selama magang, mahasiswa tidak hanya mengasah keterampilan teknis, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, manajerial, dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis.

Magang dilaksanakan di perusahaan atau industri yang relevan dengan bidang studi mahasiswa, dan mahasiswa diharuskan untuk mematuhi aturan serta regulasi yang berlaku di tempat magang. Kegiatan ini menjadi sarana penting bagi mahasiswa untuk memperoleh keterampilan dan pengalaman yang dibutuhkan di dunia industri, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dan mengembangkan kemampuan wirausaha yang dapat diterapkan setelah lulus. Industri merujuk pada kegiatan ekonomi yang berfokus pada produksi barang atau jasa dengan tujuan menambah nilai, salah satunya melalui pengolahan kopi. Kopi (*Coffea* sp.) adalah komoditas perkebunan yang bernilai tinggi dan memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Di Indonesia, terdapat tiga jenis kopi utama yang dibudidayakan, yaitu kopi robusta, kopi arabika, dan kopi liberika/excelsa.

PT. Lembaga Sahabat Petani, merupakan anak perusahaan dari PT. Lembaga Sertifikasi Organik Seloliman (LeSOS), yang berlokasi di Dusun Biting, Desa Seloliman, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Perusahaan ini fokus memberikan layanan dan bimbingan kepada petani mengenai pertanian organik, termasuk dalam budidaya kopi. Melalui kerjasama dengan kelompok tani, PT. Lembaga Sahabat Petani mengembangkan berbagai varietas kopi, seperti Ateng Super, Ateng Pucuk Merah, Lini S, dan Long Berry. Hasil panen kopi organik ini kemudian dipasarkan dengan dukungan perusahaan tersebut.

Pemilihan PT. Lembaga Sahabat Petani sebagai tempat magang industri didasarkan pada kesesuaian dengan program studi Pengelolaan Perkebunan Kopi. Selain itu, perusahaan ini diakui karena keunggulannya dalam pertanian organik yang mengacu pada Standar Nasional Indonesia (SNI) 6729-2016, memungkinkan mahasiswa untuk mempelajari dan mengaplikasikan sistem pertanian organik, khususnya di bidang perkebunan kopi, serta membandingkan teori yang diperoleh di kampus dengan praktik yang ada di lapangan. Salah satu metode pengolahan pasca panen yang dilakukan PT. Lembaga Sahabat Petani di Kebun Tosari untuk meningkatkan kualitas cita rasa pada seduhan kopi sangrai adalah dengan cara fermentasi *anaerob*. Rasa dari seduhan kopi sangrai dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lokasi geografis asal, jenis varietas, kondisi iklim, metode pengolahan, proses penyangraian, dan metode penyajian (Nurhayati, *et al.* 2024).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan kegiatan Magang di PT. Lembaga Sahabat Petani Kebun Tosari untuk mengetahui teknologi pengolahan pasca panen kopi yang benar, khususnya pada kegiatan pengolahan dengan metode fermentasi *anaerob*.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan Magang Kerja Industri secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat magang. Selain itu, dengan adanya Magang Kerja Industri ini dapat melatih mahasiswa agar lebih kritis

terhadap perbedaan dan kesenjangan yang diperoleh di bangku kuliah dengan yang dijumpai di lapangan. Dengan demikian mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di kampus.

#### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari penyelenggaraan Magang Kerja Industri ini adalah :

1. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai dari persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, dan panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi yang optimal.
2. Mengetahui dan memahami prosedur pengolahan pasca panen kopi dengan metode fermentasi *anaerob* di PT. Lembaga Sahabat Petani kebun Tosari.
3. Mengetahui dan memahami tujuan pengolahan pasca panen kopi dengan metode fermentasi *anaerob* di PT. Lembaga Sahabat Petani kebun Tosari.

#### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang Kerja Industri ini diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

##### 1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.

##### 2. Bagi Program Studi

Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan iptek yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum. Membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan tridarma.

##### 3. Bagi Perusahaan

Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja dan mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### 1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan magang kerja industri dilaksanakan selama 4 bulan mulai tanggal 09 Juli – 25 Oktober 2024 di Desa Baledono, Kecamatan Tosari, Kabupaten

Pasuruan yang merupakan salah satu mitra PT. Lembaga Sahabat Petani. Sedangkan, PT. Lembaga Sahabat Petani terletak di Dusun Biting, Desa Seloliman, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Mahasiswa mengikuti kegiatan yang ada di perkebunan kopi di bawah bimbingan pembimbing lapang yang berkolaborasi dengan petani mitra. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang adalah sebagai berikut:

##### **1. Praktik**

Mahasiswa terlibat langsung dalam mengerjakan pekerjaan di bawah bimbingan pembimbing lapang. Metode ini dapat menambah wawasan, keterampilan, dan ketepatan mahasiswa dalam budidaya dan pengolahan kopi khususnya arabika.

##### **2. Demonstrasi**

Demonstrasi dilakukan secara langsung di lapangan oleh petani mitra dan pembimbing lapang mengenai teknik-teknik dan pengaplikasian. Metode ini dilakukan apabila pada saat itu tidak ada jadwal suatu kegiatan. Sehingga, pembimbing lapang memberikan materi dan melakukan suatu kegiatan yang belum dilakukan saat praktikum.

##### **3. Diskusi dan Wawancara**

Kegiatan ini dilakukan bersama Pembimbing Lapang dan petani mitra yang ada di PT. Lembaga Sahabat Petani. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan pada saat kegiatan di lapang guna menyesuaikan kesamaan materi dengan praktik di lapang dan setelahnya dilakukan diskusi bersama. Melalui diskusi, mahasiswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan baru yang berkaitan dengan kopi organik selain itu mahasiswa mengikuti pemberian materi oleh pembimbing lapang di PT. Lembaga Sahabat Petani.

##### **4. Studi Pustaka**

Mahasiswa mencari literatur atau buku yang dimiliki PT. Lembaga Sahabat Petani. Hal ini dilakukan guna mendapatkan informasi tambahan dan

sebagai pembanding dengan kondisi yang ada di lapangan serta penunjang dalam penyusunan laporan magang kerja industri.